

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-55	<i>Notes to the Financial Statements</i>



HTM

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Andrew Kam | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Pekanbaru, Riau | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3,
RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 0761 – 34302
Direktur Utama / <i>President Director</i> | Phone number
Position |
| 2. Nama | Rita | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Pekanbaru, Riau | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec.
Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 0761 – 34302
Direktur / <i>Director</i> | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Pekanbaru,
10 Februari 2025 / *February 10, 2025*



Andrew Kam
Direktur Utama / *President Director*

Rita
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00005/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No.: 00005/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/III/2025*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a material accounting policy Information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap - kapal

Lihat Catatan 2j Informasi Kebijakan Akuntansi Material- Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 11 Aset Tetap.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku bersih aset tetap - kapal sebesar Rp 1.056.642.799.602, yang mencakup 77% dari jumlah aset Perusahaan. Aset tetap - kapal juga merupakan aset utama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengkaji nilai tercatat aset tetap - kapal setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait aset tetap – kapal;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap - kapal;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan atas aset tetap - kapal tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap - kapal;

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follow.

Measurement and Impairment of Fixed Assets - vessels

Refer to Note 2j Summary of Material Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 11 Fixed Assets.

As described in Note 11 to the financial statement, as at December 31, 2024, the net book value of fixed assets - vessels amounted to Rp 1,056,642,799,602, which accounted for approximately 77% of the Company total assets. Fixed assets - vessels are also the main assets in the Company's business activities. The Company reviews the carrying value of fixed assets - vessels annually or more frequently if there are indication of impairment.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset – vessels acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls in connection with fixed assets - vessels;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidence for the movements of additions and deduction in fixed assets - vessels account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the of such fixed assets - vessels;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimates for the useful lives of fixed assets - vessels;

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Ketika bukti objektif atas penurunan aset tetap – kapal teridentifikasi, kami menilai kecukupan penurunan nilai aset tetap; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, “Aset Tetap”.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

- *We objective evidence of impairment of fixed assets - vessels is identified, we assess the adequacy of impairment of fixed assets; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, “Fixed Assets.”*

Other Matters

This report is issued for the purpose of being included in the prospectus in connection with the plan to Increase Capital by granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) the Company, and is not intended, and is not permitted to be used, for other purposes.

Other Information

Management is responsible for the information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (“The Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

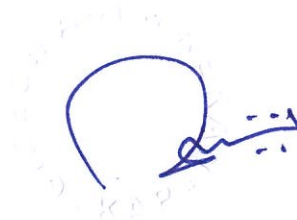
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

10 Februari 2025 / February 10, 2025

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54.046.280.445	2e,2f,2p,4, 29,30	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	2f,5,29, 30	99.578.208.349	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	2f,6,29,30	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Persediaan	109.843.105.486	2g,7	72.807.360.697	Inventories
Uang muka	26.038.185.008	8	8.045.624.367	Advances
Biaya dibayar di muka	9.543.055.738	2h,9	7.880.949.555	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.548.761.893	2q,2r,16a	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>270.409.116.744</u>		<u>314.606.629.861</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	5.329.163.765	8	2.860.000.000	Advance
Investasi pada ventura bersama	807.950.000	1d,2i,10	-	Investments in joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 136.017.336.056 dan Rp 80.679.273.981 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.066.401.148.415	2j,2l,11	710.765.453.569	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 136,017,336,056 and Rp 80,679,273,981 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 393.750.000 dan Rp 196.875.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	393.750.000	2k,2l,12	590.625.000	Intangible asset - net of amortization Rp 393,750,000 and Rp 196,875,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 29.086.436.588 dan Rp 12.759.122.434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	30.017.789.104	2h,13	16.973.756.865	Deferred charges on docking - net of amortization Rp 29,086,436,588 and Rp 12,759,122,434 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Deposit	25.000.000	2f,29,30	30.000.000	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.102.974.801.284</u>		<u>731.219.835.434</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.373.383.918.028</u>		<u>1.045.826.465.295</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	2f,14,29,30 2f,15,28, 29,30	-	Short - term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	57.432.729.478	15	43.996.129.180	Third parties
Pihak berelasi	29.619.081	2d,28	129.856.993	Related parties
Utang pajak	1.011.062.619	2q,2r,16b	6.300.206.133	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	539.138.908	2f,17,29,30	510.131.124	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	55.859.999.999	2f,2m,18,29, 30	29.925.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	240.622.978.394		80.861.323.430	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	159.938.749.989	2f,2m,18,29, 30	94.768.750.000	Long - term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.784.540.999	2n,2t,3,19	1.115.048.555	Employee benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	161.723.290.988		95.883.798.555	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	402.346.269.382		176.745.121.985	TOTAL LIABILITIES

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				<i>Share capital - Rp 50 par value per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
Modal dasar - 22.400.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				<i>Authorized - 22,400,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	350.000.000.000	20	350.000.000.000	<i>Issued and fully-paid capital 7,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively</i>
Tambahan modal disetor – bersih	150.904.294.324	2w,21	150.904.294.324	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	70.000.000.000		70.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	400.133.354.322		298.177.048.986	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	971.037.648.646		869.081.343.310	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.373.383.918.028		1.045.826.465.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	748.198.618.716	2o,23	575.675.705.805	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(539.170.864.359)	2o,24	(338.721.497.595)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	209.027.754.357		236.954.208.210	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(46.155.402.743)	25	(27.545.311.181)	General and administrative expenses
LABA USAHA	162.872.351.614	2o	209.408.897.029	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	6.666.157.483	2f,27	2.099.978.081	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(6.744.902.847)	2p	2.984.990.633	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban keuangan	(12.284.546.999)	2f,27	(9.414.218.749)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	150.509.059.251		205.079.646.994	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(8.978.383.324)	2r,16c	(6.908.108.392)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	141.530.675.927		198.171.538.602	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2q,16c	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	141.530.675.927		198.171.538.602	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	45.629.409	2n,3,19	(13.286.122)	Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	141.576.305.336		198.158.252.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	20,22	2s,26	28,31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	350.000.000.000	150.904.294.324	56.000.000.000	142.508.796.506	699.413.090.830	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan dana Cadangan	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	Appropriation of reserved fund
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(28.490.000.000)	(28.490.000.000)	Dividend (Note 22)
Jumlah laba komprehensif tahun 2023	-	-	-	198.158.252.480	198.158.252.480	Total comprehensive income in 2023
Saldo 31 Desember 2023	350.000.000.000	150.904.294.324	70.000.000.000	298.177.048.986	869.081.343.310	Balance as of December 31, 2023
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(39.620.000.000)	(39.620.000.000)	Dividend (Note 22)
Jumlah laba komprehensif tahun 2024	-	-	-	141.576.305.336	141.576.305.336	Total comprehensive income in 2024
Saldo 31 Desember 2024	350.000.000.000	150.904.294.324	70.000.000.000	400.133.354.322	971.037.648.646	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	782.209.071.674		505.349.227.967	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(568.711.334.456)		(314.741.358.643)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	6.666.157.483	27	2.099.978.081	Cash receipts from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(12.609.546.999)	27	(9.789.218.749)	Cash payments for finance cost
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	(8.978.383.324)	16b	(6.908.108.392)	Cash payments for final income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	198.575.964.378		176.010.520.264	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada ventura bersama	(807.950.000)	10	-	Investments in Joint Venture
Kenaikan uang muka tidak lancar	(2.469.163.765)	8	(2.230.000.000)	Increase in non-current advance
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(29.371.346.393)	13	(17.433.592.403)	Addition of deferred charges on docking
Perolehan aset tetap	(410.973.756.921)	11	(236.211.603.432)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	12,32	(157.500.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(443.622.217.079)		(256.032.695.835)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	130.000.000.000	18	150.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka - pendek	125.750.428.309		-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(38.666.666.679)		(25.000.000.000)	Payment to bank loans
Dividen	(39.620.000.000)	2v,22	(28.490.000.000)	Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	177.463.761.630		96.510.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(67.582.491.071)		16.487.824.429	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	121.628.771.516	4	105.140.947.087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.046.280.445	4	121.628.771.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075864.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31, 2024**

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris	: Cosmas Kiardi
Komisaris Independen	: Brikman Sinaga

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company's articles of Association have been amended, most recently based on Deed No. 12 dated October 7, 2022 from Rini Yulianti, S.H., in connection with the amendment of the articles of association regarding the purpose and business activities in order to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075864.AH.01.02 Year 2022 dated October 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company commenced its commercial operations in January 2021.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

**31 Desember/
December 31, 2023**

		Board of Commissioners
Hasanul Arifin Hasibuan	:	President Commissioner
Cosmas Kiardi	:	Commissioner
Brikman Sinaga	:	Independent Commissioner

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**31 Desember/
December 31, 2024**

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Andrew Kam
Direktur	:	Rita
Direktur	:	Ian Morris Budiman
Direktur	:	Andre Ristanto
Direktur	:	Derrick Cosmas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 38 dan 28 orang (tidak diaudit).

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/CORSEC/HTMJKT/I/22 tertanggal 24 Januari 2022, Perusahaan mengangkat Antonius Limbong sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pengangkatan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tertanggal 15 Maret 2022, Perusahaan mengangkat Kotilin sebagai Audit Internal.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga
Anggota	:	Nada Ayuanda
Anggota	:	Venna Priscilla

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan
Anggota	:	Cosmas Kiardi

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

**31 Desember/
December 31, 2023**

Board of Directors

Andrew Kam	:	President Director
Dillon Cosmas	:	Director
Rita	:	Director
Ian Morris Budiman	:	Director
Andre Ristanto	:	Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had total of 38 and 28 permanent employees (unaudited).

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Decree No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 dated January 24, 2022, the Company appointed Antonius Limbong as a Corporate Secretary.

Appointment of Internal Audit

Based on the Decree No. 011/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the Company appointed Kotilin as an Internal Audit.

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Brikman Sinaga	:	Chairman
Nada Ayuanda	:	Member
Venna Priscilla	:	Member

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Brikman Sinaga	:	Chairman
Hasanul Arifin Hasibuan	:	Member
Cosmas Kiardi	:	Member

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Investasi pada Ventura Bersama

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tanggal 20 September 2024 antara PT Habco Trans Maritima Tbk dengan Seacon Ships Management Group (HK) Limited melakukan kerjasama satu sama lain untuk menjalankan bisnis bersama. Perusahaan sepakat membentuk Horizon Sea Ships Pte. Ltd. yang beroperasi di Singapura, dengan bidang usaha manajemen kapal secara global.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 10 Februari 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Investments in Joint Venture

Horizon Sea Ships Pte. Ltd.

Based on the joint venture agreement dated September 20, 2024, between PT Habco Trans Maritima Tbk and Seacon Ships Management Group (HK) Limited, agreed to collaborate in establishing Horizon Sea Ships Pte. Ltd., which operates in Singapore, with a global ship management business sector.

e. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 10, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers' and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After
PSAK 1	PSAK 201
PSAK 2	PSAK 207
PSAK 3	PSAK 234
PSAK 4	PSAK 227
PSAK 5	PSAK 108
PSAK 7	PSAK 224
PSAK 8	PSAK 210
PSAK 10	PSAK 221
PSAK 13	PSAK 240
PSAK 14	PSAK 202
PSAK 15	PSAK 228
PSAK 16	PSAK 216
PSAK 18	PSAK 226
PSAK 19	PSAK 238
PSAK 22	PSAK 103
PSAK 24	PSAK 219
PSAK 25	PSAK 208
PSAK 26	PSAK 223
PSAK 28	PSAK 328
PSAK 36	PSAK 336
PSAK 38	PSAK 338
PSAK 46	PSAK 212
PSAK 48	PSAK 236
PSAK 50	PSAK 232
PSAK 53	PSAK 102
PSAK 55	PSAK 239

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Changes in Accounting Principles

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Judul/ Title
Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow
Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Reporting
Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
Segmen Operasi/Operating Segment
Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/Related-party Disclosure
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events After the Reporting Period
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
Properti Investasi/Investment Property
Persediaan/Preparation
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associated Entities and Joint Ventures
Aset Tetap/Fixed Assets
Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/Retirement Benefit Program Accounting and Reporting
Aset Takberwujud/Intangible Assets
Kombinasi Bisnis/Business Combination
Imbalan Kerja/Employee Benefits
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
Biaya Pinjaman/Loan Fees
Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/Accounting for Loss Insurance Contracts
Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/Life Insurance Contract Accounting
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/Business Combination of Entities Under Common Control
Pajak Penghasilan/Income tax
Penurunan Nilai Aset/Impairment of Asset Value
Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
Pembayaran Berbasis Saham/Share Based Payment
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instruments: Recognition and Measurement

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-Performing Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Shared Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Rent</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Greetings</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna' / <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance Transaction Accounting</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/ <i>Sedekah/Accounting for Zakat and Infaq/Alms</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Sukuk Accounting</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Noncash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedging Net Investment in Foreign Business Activities</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets – Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Agreement</i>
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reports and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Services Concession Agreement: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levy</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 240 : Properti Investasi/ <i>Interpretation of the scope of PSAK 240: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty in Income Tax Treatment</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabahah Receivables</i>

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".
- Revisi PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- Revisi PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen masih dalam penelaah manajemen.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dengan entitas pelapor:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Revised PSAK No. 401, "Presentation of Shariah Financial Statements".
- Revised PSAK No. 409, "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning January, 1 2025 are as follows:

Effective January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

The above amendment is effective beginning January 1, 2025.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these adoption of amendments and improvements to PSAK on the financial statements are still under management's review.

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", to the reporting entity:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Related Party Transaction (continued)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
 - (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", dimana Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company has adopted PSAK No. 109, "Financial Instruments", where the Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables – third parties and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expense and bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 202 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

i. Investasi pada Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Perusahaan menerapkan PSAK No. 111.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Inventories

The Company has adopted PSAK No. 202 "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

i. Investments in Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control. The Company has adopted PSAK No. 111.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Pengaturan Bersama (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

j. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in Joint Arrangement (continued)

The Company's classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Joint Venture

The Company's classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

j. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement. In accordance with PSAK No. 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	16	Vessel
Peralatan kapal	4-8	Vessel equipment
Kendaraan	8	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful life of intangible asset is assessed as either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat, Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the intangible asset is 4 years.

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used, the Company has adopted PSAK No. 236 "Impairment of Assets".

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 219 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee Benefit

Based on PSAK No. 219 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:

- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Company and customers are as follows:

- revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with *Bill of Lading*.
- revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan menerapkan PSAK No 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2024 and 2023. The Company adopts PSAK No 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	15.416	United States Dollar 1
	11.712	Singapore Dollar 1

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax, the Company adopts PSAK No. 212 "Income Tax".

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pajak Final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

s. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham", dimana laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Final Tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Final tax is not in the scope of PSAK No. 212. Therefore, the Company present the final tax as separate account.

s. Basic Earnings per Share

The Company adopts PSAK No. 233 "Basic Earnings per Share", where basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

w. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events (non-adjusting events) if the amount is material, has been disclosed in the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 29 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 29 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 11 to the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset takberwujud dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n dan 19 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Depreciation of Intangible Assets

Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of intangible assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 2n and 19 to the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas – Rupiah	133.837.050	32.273.000
Kas - Dolar Singapura (2024 dan 2023: S\$ 3.438)	40.978.691	40.264.618
Kas - Dolar Amerika Serikat (2024: AS\$ 330)	5.333.460	-
Sub-jumlah	180.149.201	72.537.618
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.423.455.693	40.094.254.571
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.280.437.575	732.952.935
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.008.697.556	1.006.122.373
PT Bank DBS Indonesia	70.633.311	12.337.473.955
PT Bank Permata Tbk	29.170.909	17.780.065
PT Bank MNC International Tbk	19.599.875	2.108.686.764
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.403.801.469
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: AS\$ 59.463)	961.039.228	-
PT Bank MNC International Tbk (2024: AS\$ 4.216, 2023: AS\$ 12.493)	68.136.568	192.595.017
PT Bank Permata Tbk (2024: AS\$ 3.957, 2023: AS\$ 18.652)	63.954.004	287.539.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: AS\$ 3.664, 2023: AS\$ 3.692)	59.210.295	56.917.876
PT Bank DBS Indonesia (2023: AS\$ 5.225)	-	80.550.142
PT Bank Central Asia Tbk (2023: AS\$ 739)	-	11.392.424
Bank - Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk (2024: S\$ 63.898, 2023: S\$ 10.238)	761.618.412	119.899.203
PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2024: S\$ 9.638)	114.883.486	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: S\$ 444, 2023: S\$ 456)	5.294.332	5.335.355
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7.784)	-	91.159.307
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 835)	-	9.773.364
Sub-jumlah	33.866.131.244	59.556.233.898
Deposito		
PT Bank MNC International Tbk	20.000.000.000	62.000.000.000
Jumlah	54.046.280.445	121.628.771.516

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand - Rupiah	
Cash on hand - Singapore Dollar (2024 and 2023: S\$ 3,438)	
Cash on hand - United States Dollar (2024: US\$ 330)	
Sub-total	
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indon esia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Cash in banks - United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: US\$ 59,463)	
PT Bank MNC International Tbk (2023: AS\$ 4,216, 2023: AS\$ 12,493)	
PT Bank Permata Tbk (2024: US\$ 3,957, 2023: US\$ 18,652)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: US\$ 3,664, 2023: AS\$ 3,692)	
PT Bank DBS Indonesia (2023: AS\$ 5,225)	
PT Bank Central Asia Tbk (2023: US\$ 739)	
Cash in banks - Singapore Dollar	
PT Bank Permata Tbk (2024: S\$ 63,898, 2023: S\$ 10,238)	
PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2024: S\$ 9,638)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: S\$ 444, 2023: S\$ 456)	
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7,784)	
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 835)	
Sub-total	
Deposit	
PT Bank MNC International Tbk	
Total	

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito jatuh tempo pada 6 Januari 2025 dengan suku bunga 6,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito jatuh tempo pada 5 Januari 2024, 8 Januari 2024 dan 18 Januari 2024 dengan suku bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024, deposits mature on January 6, 2025 with interest rate 6,5% per year.

As of December 31, 2023, deposits mature on January 5, 2024, January 8, 2024 and January 18, 2024 with interest rate 6.75% per year.

As of December 31, 2024 dan 2023, there are no deposits used as collateral.

All bank accounts and deposit are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Obsidian Stainless Steel	43.005.759.524
PT Beruang Maritim Indonesia	8.130.909.600
PT Infei Metal Industry	5.068.638.382
PT Indonesia Maluku Shipping	4.996.642.161
PT Mahakarya Sentra Energi	4.363.305.724
PT Dwi Guna Laksana Tbk	2.500.000
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-
PT Lipe Metal Industry	-
PT Andalan Dunia Sejahtera	-
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	-
PT Qing Feng Ferrochrome	-
PT Bhumi Rantau Energi	-
Lainnya	-
Jumlah	65.567.755.391

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	7.126.743.802
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	51.456.255.877
31 - 60 hari	6.984.755.712
Lebih dari 60 hari	-
Jumlah	65.567.755.391

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	13.818.916.553	PT Obsidian Stainless Steel
	-	PT Beruang Maritim Indonesia
	-	PT Infei Metal Industry
	6.930.661.644	PT Indonesia Maluku Shipping
	-	PT Mahakarya Sentra Energi
	9.073.761.832	PT Dwi Guna Laksana Tbk
	19.907.163.855	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
	9.675.385.797	PT Lipe Metal Industry
	9.540.623.785	PT Andalan Dunia Sejahtera
	-	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
	9.233.514.905	PT Qing Feng Ferrochrome
	7.426.854.550	PT Bhumi Rantau Energi
	4.804.315.025	Others
	9.167.010.403	
Total	99.578.208.349	Total

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	72.377.056.248	Not yet due
		Past due:
	20.316.374.001	1 - 30 days
	6.884.778.100	31 - 60 days
	-	More than 60 days
Total	99.578.208.349	Total

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivable - third parties used as collateral.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Klaim asuransi	3.802.082.073
Bunga deposito berjangka	19.890.710
Jumlah	3.821.972.783

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan surat balasan claim dari LCH Lockton Pte. Ltd tanggal 15 Desember 2024 menyatakan bahwa piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal sedang dalam proses persetujuan dan akan terealisasi pada tahun 2025.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Bahan bakar	50.580.141.490
Suku cadang	59.262.963.996
Jumlah	109.843.105.486

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	4.553.868.802	<i>Insurance claim</i>
	111.846.575	<i>Interest of time deposit</i>
	4.665.715.377	Total

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Based on the claim reply letter from LCH Lockton Pte. Ltd dated 15 December 2024 stating that the receivable for reimburse of ship repair expenses is in the process of approval and will be realized in 2025.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2024 dan 2023, there are no other receivable - third parties used as collateral.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	40.598.427.960	<i>Fuel</i>
	32.208.932.737	<i>Spareparts</i>
	72.807.360.697	Total

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventory used as collateral.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian lancar:		
Pembelian suku cadang	22.520.244.839	6.613.175.892
Perlengkapan kapal	1.943.778.712	193.276.475
Keagenan	894.500.000	1.123.000.000
Biaya emisi	343.782.051	-
Dokumen kapal	-	69.000.000
Lainnya	335.879.406	47.172.000
Sub-jumlah	<u>26.038.185.008</u>	<u>8.045.624.367</u>
Bagian tidak lancar:		
Program	3.890.000.000	2.860.000.000
Aset tetap	1.439.163.765	-
Sub-jumlah	<u>5.329.163.765</u>	<u>2.860.000.000</u>
Jumlah	<u>31.367.348.773</u>	<u>10.905.624.367</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka program jangka panjang merupakan uang muka atas tahap pengembangan pembuatan perangkat lunak untuk pemeliharaan, perbaikan dan *overhaul*.

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Current portion:
			Spareparts purchase
			Vessel supplies
			Agency
			Emission cost
			Vessel document
			Others
			Sub-total
			Non-current portion:
			Program
			Fixed Assets
			Sub-total
			Total

As of December 31, 2024 and 2023, long-term program advances represent advances for the development stage of software creation for maintenance, repair and overhaul.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian lancar:		
Asuransi	9.326.037.726	7.547.354.297
Sewa	28.888.888	231.481.480
Lainnya	188.129.124	102.113.778
Jumlah	<u>9.543.055.738</u>	<u>7.880.949.555</u>

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of Joint venture	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase partisipasi/ Participation percentage	Tempat kedudukan/ Domicile	Status/ Status
Horizon Sea Ships Pte. Ltd.	Manajemen kapal/ Ship management	50:50%	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi

Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham dengan hak suara ekuivalen pada Horizon Sea Ships Pte. Ltd., entitas pengendalian bersama yang didirikan di Singapura dengan setoran investasi sebesar AS\$ 50.000 atau setara Rp 807.950.000.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Current portion:
			Insurance
			Rent
			Others
			Total

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The details of investments in joint ventures are as follows:

The Company has 50% equity with equal voting rights in Horizon Sea Ships Pte. Ltd. a jointly controlled entity incorporated in Singapore with an investment of US\$ 50,000 or equivalent to Rp 807,950,000.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	785.079.325.000	405.773.600.000	-	1.190.852.925.000	Vessels
Peralatan kapal	4.514.406.400	2.896.191.906	-	7.410.598.306	Vessel equipments
Kendaraan	1.850.996.150	2.303.965.015	-	4.154.961.165	Vehicles
Jumlah	<u>791.444.727.550</u>	<u>410.973.756.921</u>	<u>-</u>	<u>1.202.418.484.471</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kapal	79.816.387.373	54.393.738.025	-	134.210.125.398	Vessels
Peralatan kapal	610.466.485	640.950.634	-	1.251.417.119	Vessel equipments
Kendaraan	252.420.123	303.373.416	-	555.793.539	Vehicles
Jumlah	<u>80.679.273.981</u>	<u>55.338.062.075</u>	<u>-</u>	<u>136.017.336.056</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>710.765.453.569</u>			<u>1.066.401.148.415</u>	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	549.398.125.000	235.681.200.000	-	785.079.325.000	Vessels
Peralatan kapal	4.404.406.400	110.000.000	-	4.514.406.400	Vessel equipments
Kendaraan	1.430.592.718	420.403.432	-	1.850.996.150	Vehicles
Jumlah	<u>555.233.124.118</u>	<u>236.211.603.432</u>	<u>-</u>	<u>791.444.727.550</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kapal	33.203.942.057	46.612.445.316	-	79.816.387.373	Vessels
Peralatan kapal	55.061.518	555.404.967	-	610.466.485	Vessel equipments
Kendaraan	29.804.014	222.616.109	-	252.420.123	Vehicles
Jumlah	<u>33.288.807.589</u>	<u>47.390.466.392</u>	<u>-</u>	<u>80.679.273.981</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>521.944.316.529</u>			<u>710.765.453.569</u>	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year period ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	55.034.688.659	47.167.850.283	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	303.373.416	222.616.109	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>55.338.062.075</u>	<u>47.390.466.392</u>	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 92.000.000 dan AS\$ 65.700.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 18).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	787.500.000	-	-	787.500.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	196.875.000	196.875.000	-	393.750.000	Software
Nilai Buku Bersih	590.625.000		-	393.750.000	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	787.500.000	-	787.500.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	196.875.000	-	196.875.000	Software
Nilai Buku Bersih	-			590.625.000	Net Book Value

Pada tahun 2024 dan 2023 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 196.875.000 and Rp 196.875.000 (Catatan 25).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US\$ 92,000,000 and US\$ 65,700,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets used as collateral for bank loans (Note 18).

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. INTANGIBLE ASSET

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	787.500.000	-	-	787.500.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	196.875.000	196.875.000	-	393.750.000	Software
Nilai Buku Bersih	590.625.000		-	393.750.000	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	787.500.000	-	787.500.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	196.875.000	-	196.875.000	Software
Nilai Buku Bersih	-			590.625.000	Net Book Value

In 2024 and 2023, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 196,875,000 and Rp 196,875,000 (Note 25).

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Docking</i>	59.104.225.692
Akumulasi amortisasi	(29.086.436.588)
Jumlah – bersih	30.017.789.104

Pada tahun 2024 dan 2023 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 16.327.314.154 dan Rp 8.489.193.744 (Catatan 24).

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 62 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat oleh notaris Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan plafon kredit maksimal sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas Kredit Lokal akan digunakan untuk keperluan pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2025.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang bank - jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 125.750.428.309.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang bersifat umum atas keseluruhan harta milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, berwujud maupun tidak berwujud, yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari merupakan jaminan umum atas seluruh kewajiban Perusahaan.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar, kecuali perubahan anggaran dasar atau perubahan susunan/komposisi pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru Perseroan/*right issue* yang dilakukan melalui PT BCA Sekuritas.

13. DEFERRED CHARGES ON DOCKING

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
29.732.879.299		<i>Docking</i>
(12.759.122.434)		<i>Accumulated amortization</i>
	16.973.756.865	Total - net

In 2024 and 2023, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 16,327,314,154 and Rp 8,489,193,744, respectively (Note 24).

14. SHORT - TERM BANK LOAN

Based on the Credit Agreement Deed No. 62 dated October 29, 2024, drawn up by notary Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in the City of Pekanbaru, the Company has obtained a Local Credit Facility (current account) with a maximum credit limit of Rp 540,000,000,000. The Local Credit Facility will be utilized for the purchase of a vessel. The term of this facility will expire on October 29, 2025.

As of December 31, 2024, the Company has a short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 125,750,428,309.

The loan facility is secured by a general guarantee of the entire property of the Company both in the form of movable and immovable, tangible and intangible goods, which have existed or will exist in the future is a general guarantee for all obligations of the Company.

This facility is secured by:

- *Obtain new loans/credit from other parties and/or bind themselves as insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *Make investments, investments or open new businesses outside the Company's core business.*
- *Conducting consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.*
- *Changing the institutional status and articles of association, except for changes in the articles of association or changes in the composition of shareholders in connection with the implementation of the Company's new shares issuance/right issue conducted through PT BCA Sekuritas.*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT AKR Corporindo Tbk	23.018.422.056	10.934.995.170	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
LCH Lockton Pte. Ltd.	11.407.521.346	8.723.219.138	<i>LCH Lockton Pte. Ltd.</i>
PT Arghaniaga Panca Tunggal	9.946.908.200	9.936.755.499	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
PT Cakrawala Maju Mapan	1.983.010.884	-	<i>PT Cakrawala Maju Mapan</i>
PT Wie Ta Baut	1.942.544.743	-	<i>PT Wie Ta Baut</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.535.838.480	-	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>
PT Mobil Energi Samudera	1.020.312.000	-	<i>PT Mobil Energi Samudera</i>
PT Solusi Express Logistics	967.352.672	-	<i>PT Solusi Express Logistics</i>
PT Sumberbumi Global Niaga	-	10.403.001.000	<i>PT Sumberbumi Global Niaga</i>
PT Pioneer	-	717.208.296	<i>PT Pioneer</i>
PT Kalianda Golden Bunker	-	673.750.142	<i>PT Kalianda Golden Bunker</i>
PT Adipati Makmur Sejahtera	-	426.987.668	<i>PT Adipati Makmur Sejahtera</i>
Lainnya	5.610.819.097	2.180.212.267	<i>Others</i>
Sub-jumlah	57.432.729.478	43.996.129.180	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	29.619.081	129.856.993	<i>Related parties (Note 28)</i>
Jumlah	57.462.348.559	44.125.986.173	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	46.054.827.213	35.402.767.035	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	11.407.521.346	8.723.219.138	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	57.462.348.559	44.125.986.173	Total

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Details of trade payables by currencies are as follows:

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.548.761.893.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	38.137.839	12.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	791.246.895	2.632.619.300	<i>Article 21</i>
Pasal 23	121.647.765	27.203.693	<i>Article 23</i>
Pasal 15	60.030.120	95.824.215	<i>Article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.532.558.925	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.011.062.619	6.300.206.133	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2024, this account represents Value Added Tax amounting to Rp 1,548,761,893.

a. Taxes Payable

This account consists of:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Final - PPh Pasal 15

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	748.198.618.716	575.675.705.805
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	<u>8.978.383.324</u>	<u>6.908.108.392</u>

c. Final Tax - Income Tax Article 15

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

Total service revenue from vessel rental and demurrage
Income tax article 15 - final tax at 1.2%

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	150.509.059.251	205.079.646.994
Beda tetap:		
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final (Penghasilan) beban operasional lain	597.610.814.101	375.681.027.525
Penghasilan keuangan	6.744.902.847	(2.984.990.633)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.666.157.483)	(2.099.978.081)
Taksiran laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

d. Income Tax

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Profit before final and income tax
 Permanent differences:
 Related expense already subjected to final tax
 Other operating (income) expenses
 Finance income
 Income already subjected to final tax
Estimated tax income

Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2024 and 2023, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bunga	448.138.908	390.625.000	<i>Interest</i>
Jasa tenaga ahli	91.000.000	119.506.124	<i>Professional fee</i>
Jumlah	539.138.908	510.131.124	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	216.333.333.321	125.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(534.583.333)	(306.250.000)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	215.798.749.988	124.693.750.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.859.999.999	29.925.000.000	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka Panjang	159.938.749.989	94.768.750.000	Long-term portion

Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *Mother Vessel*. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Investment Credit

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., Notary in Pekanbaru, the Company obtained Investment Credit 1 and 2 loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 80,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 respectively. This loan was used to purchase the Mother Vessel. This loan bears interest at 7.75% per year and has a term of 5 years.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akta Perjanjian Kredit telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 89, tertanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat oleh Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., di Kota Pekanbaru. Perubahan tersebut meliputi penambahan fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 130.000.000.000 dan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 7,25%. Fasilitas kredit ini dialokasikan untuk keperluan pembelian *Mother Vessel*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina dahulu bernama Qatar Sprint eks Kavos Platanos seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 20 Mei 2021 No. 930/Ab tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer dahulu bernama IVS Shikra seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 21 Maret 2019 No. 4609/Ba tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Ankaa, yang sebelumnya bernama Dyna Globe, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tanggal 24 Mei 2023, dengan No. 6131/Pst tercatat atas nama Perusahaan.

Perubahan akta perusahaan mengharuskan pemeliharaan rasio keuangan selama periode 2024 - 2029 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Rasio lancar lebih dari atau sama dengan 1x.
- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* lebih dari atau sama dengan 1,25x.
- Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 1x.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 23 Januari 2025 dan 19 Januari 2024. Dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. LONG - TERM BANK LOAN (continued)

The Credit Agreement has been amended, with the most recent amendment recorded in Amendment to the Credit Agreement No. 89, dated August 28, 2024, prepared by Prayogi Rayasha Putranto, S.H., M.Kn., in Pekanbaru City. The amendments include the addition of an Investment Credit 3 facility of Rp 130,000,000,000 and an interest rate adjustment to 7.25%. This credit facility is allocated for the purchase of Mother Vessel.

This facility is secured by:

- *A Bulk Carrier named Habco Carina formerly known as Qatar Sprint ex Kavos Platanos as described in the measurement letter dated 20 May 2021 No. 930/Ab registered in the name of the Company.*
- *A Bulk Carrier named Habco Pioneer was previously named IVS Shikra as described in the measurement letter dated March 21 2019 No. 4609/Ba registered in the name of the Company.*
- *A Bulk Carrier vessel named Habco Ankaa, previously known as Dyna Globe, as outlined in the Measurement Certificate dated May 24, 2023, with Number 6131/Pst, registered in the name of the Company.*

The amendment to the company's deed mandates the maintenance of financial ratios for the period 2024 - 2029 as follows:

- *Current ratio is more than or equal to 1x.*
- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is more than or equal to 1,25x.*
- *Debt to equity ratio less than 1x.*

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In accordance with the Labor Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on January 23, 2025 and January 19, 2024, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	7,00%	<i>Salary increments rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years	2,5% sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0,5% di usia 50 tahun / to 2,5% at 40 years then decreased linearly to 0,5% at 50 years	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	<i>Normal retirement rate</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.115.048.555	515.904.154	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 25)	752.061.853	585.858.279	<i>Employee benefit expense for the period (Note 25)</i>
Laba aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	(45.629.409)	13.286.122	<i>Actuarial profit on obligation</i>
Imbalan yang dibayarkan	(36.940.000)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	1.784.540.999	1.115.048.555	Total

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

In December 31, 2024 and 2023, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 1.615.967.041, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 1.874.378.822.

As of December 31, 2024, if the discount rate increases by 1 percent with all other variables held constant, the present value of the defined obligation will be lower by Rp 1,615,967,041, while if the discount rate decreases by 1 percent, the present value of the defined obligation will be higher by Rp 1,874,378,822.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.880.187.723, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.609.458.971.

As of December 31, 2024, if the salary increase rate increases by 1 percent with all variables held constant, the present value of the defined benefit obligation will be higher by Rp 1,880,187,723, while if the salary increase rate decreases by 1 percent, the present value of the defined benefit obligation will be lower by Rp 1,609,458,971.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
1 - 5 tahun	939.646.950	947.950.984	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	1.010.370.433	1.984.378.709	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	45.121.201.553	43.088.908.731	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	47.071.218.936	46.021.238.424	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Habco Primatama	5.758.706.000	82,27%	287.935.300.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.218.894.000	17,41%	60.944.700.000	Public
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at December 31, 2024 and 2023:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum
saham perdana dengan nilai
nominal saham

154.000.000.000

Excess of the initial public offering
share price over par value
Cost from issuance of share
through Initial Public Offering

Biaya penerbitan saham melalui
Penawaran Umum Perdana

(3.095.705.676)

Jumlah

150.904.294.324

Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 was as follows:

22. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para pemegang Saham Perusahaan No. 10 Tanggal 15 Maret 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan pembagian deviden sebesar Rp 39.620.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai kepada para pemegang saham. Pembayaran deviden tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 3 April 2024.
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2023 di catat sebagai laba yang ditahan.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. 10 dated March 15, 2024, the shareholders decided to set the Company's net profit for the year ended December 31, 2023 with the following application:

- Stipulating the distribution of dividends of Rp 39,620,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders. Cash dividend payments to eligible shareholders will be made no later than April 3, 2024.
- Determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending 31 December 2023 to be recorded as retained earnings.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan sebesar Rp 14.000.000.000.
- Menetapkan pembagian deviden sebesar Rp 28.490.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk deviden tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 7 June 2023, the shareholders decided to determine the Company's net profit for the year ending 31 December 2022 using the following:

- Determine the provision for reserve funds of Rp 14,000,000,000.
- Determine the distribution of dividends of Rp 28,490,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pengangkutan	731.003.724.306
Demurrage	17.194.894.410
Jumlah	748.198.618.716

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Obsidian Stainless Steel	107.801.560.358
PT Dwi Guna Laksana Tbk	76.414.080.061
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-
Jumlah	184.215.640.419

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

23. REVENUES

This account consists of:

	2023	
	566.540.818.193	<i>Freight</i>
	9.134.887.612	<i>Demurrage</i>
Jumlah	575.675.705.805	Total

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2023	
	-	<i>PT Obsidian Stainless Steel</i>
	74.704.429.879	<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk</i>
	81.861.940.031	<i>PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel</i>
Jumlah	156.566.369.910	Total

All revenues earned by the Company comes from third parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bahan bakar	251.297.249.427
Sewa kapal	83.264.667.239
Penyusutan (Catatan 11)	55.034.688.659
Pelabuhan	33.170.042.735
Perbaikan dan Perawatan	33.016.618.648
Gaji dan tunjangan	30.325.461.264
Perlengkapan kapal	19.194.833.909
Amortisasi <i>docking</i> (Catatan 13)	16.327.314.154
Asuransi	11.400.529.899
Transportasi	1.432.574.470
Lainnya	4.706.883.955
Jumlah	539.170.864.359

Rincian pemasok dengan nilai melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Arghaniaga Panca Tunggal	162.192.534.887
PT AKR Corporindo Tbk	85.674.366.636
Jumlah	247.866.901.523

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 292.486.205.844 dan Rp 198.826.110.068.

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2023	
	164.476.186.607	<i>Fuel</i>
	14.339.851.250	<i>Vessel rent</i>
	47.167.850.283	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	22.878.235.990	<i>Port charges</i>
	29.861.768.687	<i>Repairs and maintenance</i>
	25.411.157.532	<i>Salary and benefits</i>
	12.437.033.085	<i>Vessel supplies</i>
	8.489.193.744	<i>Docking amortization (Note 13)</i>
	10.179.244.702	<i>Insurance</i>
	1.264.846.628	<i>Transportation</i>
	2.216.129.087	<i>Others</i>
Jumlah	338.721.497.595	Total

The details of suppliers which represent more than 10% of revenues are as follows:

	2023	
	82.905.712.838	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
	84.507.870.400	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
Jumlah	167.413.583.238	Total

For the year ended December 31, 2024 and 2023, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 292,486,205,844 and Rp 194,379,520,618, respectively

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	35.514.218.053	19.635.702.735	Salary and allowance
Perjamuan	2.416.932.269	1.213.498.884	Entertainment
Tenaga ahli	1.246.176.482	914.740.093	Professional fees
Perjalanan dinas	1.285.623.615	819.783.619	Business travel
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	752.061.853	585.858.279	Employee benefits (Note 19)
Sewa kantor	564.259.258	663.888.891	Office rent
Perbaikan dan perawatan	362.844.714	605.696.815	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	303.373.416	222.616.109	Depreciation (Note 11)
Amortisasi (Catatan 12)	196.875.000	196.875.000	Amortization (Note 12)
Perlengkapan kantor	141.299.600	281.872.873	Office supplies
Perijinan	89.400.618	146.307.680	Permit
Donasi	59.550.000	195.000.000	Donation
Lainnya	3.222.787.865	2.063.470.203	Others
Jumlah	46.155.402.743	27.545.311.181	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

26. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan cara membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2024	2023	
Labar bersih tahun berjalan	141.530.675.927	198.171.538.602	Net profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.000.000.000	7.000.000.000	Total weighted-average of shares outstanding
Labar per saham dasar	20,22	28,31	Basic income per share

26. BASIC INCOME PER SHARE

Basic income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Penghasilan keuangan:</u>			<u>Finance income:</u>
Bunga jasa giro	4.946.770.237	681.489.360	Interest current account
Bunga deposito	1.683.333.334	984.761.645	deposit interest
Bunga Tabungan	36.053.912	433.727.076	Interest savings account
Sub-jumlah	6.666.157.483	2.099.978.081	Sub-total
<u>Beban keuangan:</u>			<u>Finance costs:</u>
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(12.187.880.332)	(9.345.468.749)	Long-term loan - third party interest
Beban amortisasi provisi Pinjaman	(96.666.667)	(68.750.000)	Loan provision amortization Expense
Sub-jumlah	(12.284.546.999)	(9.414.218.749)	Sub-total
Penghasilan (beban) keuangan – bersih	(5.618.389.516)	(7.314.240.668)	Finance income (loss) – net

27. FINANCE INCOME (COSTS)

This account consists of:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ Shareholders	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ Shareholder similarity	Utang usaha/ Trade payable

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang usaha			Trade payables
PT Multi Line Borneo	29.619.081	129.856.993	PT Multi Line Borneo
% terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,07%	% to total liabilities
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
PT Habco Primatama	49.994.526.000	1.715.351.250	PT Habco Primatama
% terhadap jumlah beban pokok pendapatan	9,27%	0,51%	% to total cost of revenue

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 358/HP-HTM/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 antara Perusahaan dan PT Habco Primatama (HP), Perusahaan menyewa Kapal *Mother vessel* milik PT Habco Primatama (HP) dengan jangka waktu satu tahun.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.107.559.578 dan Rp 6.502.990.828.

Based on the Lease Agreement No. 358/HP-HTM/X/2023 dated October 27, 2023 between the Company and PT Habco Primatama (HP), The Company leased a Mother Vessel owned by PT Habco Primatama (HP) for a period of one year

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 and 2023 amounted Rp 12,107,559,578 and Rp 6,502,990,828, respectively.

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	54.046.280.445	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	65.567.755.391	65.567.755.391	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	3.821.972.783	Other receivables - third parties
Deposito	25.000.000	25.000.000	Deposit
Jumlah aset keuangan	123.461.008.619	123.461.008.619	Total financial assets

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	125.750.428.309	Short - term bank loan
Utang usaha	57.462.073.559	57.462.073.559	Trade payables
Pinjaman bank jangka Panjang	215.798.749.988	215.798.749.988	Long-term bank loans
Beban masih harus dibayar	539.138.908	539.138.908	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	399.550.390.764	399.550.390.764	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	121.628.771.516	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	99.578.208.349	99.578.208.349	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Deposit	30.000.000	30.000.000	Deposit
Jumlah aset keuangan	225.902.695.242	225.902.695.242	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	44.125.986.173	44.125.986.173	Trade payables
Pinjaman bank jangka Panjang	124.693.750.000	124.693.750.000	Long-term bank loans
Beban masih harus dibayar	510.131.124	510.131.124	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	169.329.867.297	169.329.867.297	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposit, utang usaha, beban masih harus dibayar dan pinjaman pihak ketiga mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman bank jangka panjang adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, deposit, trade payables, accrued expenses and due to third party approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long - term bank loan are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	54.046.280.445	-	-	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.126.743.802	58.441.011.589	-	65.567.755.391	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.821.972.783	-	-	3.821.972.783	Other receivables – third parties
Deposit	25.000.000	-	-	25.000.000	Deposit
Jumlah	65.019.997.030	58.441.011.589	-	123.461.008.619	Total
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	121.628.771.516	-	-	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	72.377.056.248	27.201.152.101	-	99.578.208.349	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	-	-	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Deposit	30.000.000	-	-	30.000.000	Deposit
Jumlah	198.701.543.141	27.201.152.101	-	225.902.695.242	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Risk

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, dan Dolar Singapura pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, and Singapore Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	71.629	1.157.673.555	Cash and cash equivalents
	SGD	77.418	922.774.921	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	705.824	11.407.521.346	Trade payables
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	40.801	628.994.537	Cash and cash equivalents
	SGD	22.749	266.431.847	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	565.855	8.723.219.139	Trade payables

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

		31 Desember/ Desember 31, 2024		
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah		2,01%	1,21%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif				Change in comprehensive Income
Menguat	(205.962.846)		11.193.267	Higher
Melemah	205.962.846		(11.193.267)	Lower
		31 Desember/ Desember 31, 2023		
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah		2,00%	1,58%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif				Change in comprehensive Income
Menguat	(126.093.354)		3.282.589	Higher
Melemah	126.093.354		(3.282.589)	Lower

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2026	2027 dan seterusnya/ 2026 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	54.046.280.445	54.046.280.445	-	54.046.280.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.567.755.391	65.567.755.391	-	65.567.755.391	Trade receivables
Deposit	25.000.000	25.000.000	-	25.000.000	Deposit
Jumlah	119.639.035.836	119.639.035.836	-	119.639.035.836	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang bank - jangka pendek	125.750.428.309	125.750.428.309	-	125.750.428.309	Short - term bank loan
Utang usaha	57.462.348.559	57.462.348.559	-	57.462.348.559	Trade payables
Beban masih harus dibayar	539.138.908	539.138.908	-	539.138.908	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	215.798.749.988	55.859.999.999	159.938.749.989	215.798.749.988	Long-term bank loans
Jumlah	399.550.665.764	239.611.915.775	159.938.749.989	399.550.665.764	Total
Selisih	(279.911.629.928)	(119.972.879.939)	(159.938.749.989)	(279.911.629.928)	Difference
	31 Desember/ December 31, 2023				
		Jatuh Tempo/ Due Date			
	Jumlah/ Amount	2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	121.628.771.516	121.628.771.516	-	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	99.578.208.349	99.578.208.349	-	99.578.208.349	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	4.665.715.377	-	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Deposit	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	Deposit
Jumlah	225.902.695.242	225.872.695.242	30.000.000	225.902.695.242	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date		Nilai Wajar/ Fair Value	
		2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on		
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	44.125.986.173	44.125.986.173	-	44.125.986.173	Trade payables
Beban masih harus dibayar	510.131.124	510.131.124	-	510.131.124	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	124.693.750.000	29.925.000.000	94.768.750.000	124.693.750.000	Long-term bank loans
Jumlah	169.329.867.297	74.561.117.297	94.768.750.000	169.329.867.297	Total
Selisih	56.572.827.945	151.311.577.945	(94.738.750.000)	56.572.827.945	Difference

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	402.346.269.382	176.745.121.985	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	54.046.280.445	121.628.771.516	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	348.299.988.937	55.116.350.469	Net liabilities
Jumlah ekuitas	971.037.648.646	869.081.343.311	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	0,36	0,06	Net liabilities to equity ratio

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

	2024			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	221.539.938.803	526.658.679.913	748.198.618.716	Revenues
Beban pokok pendapatan	(139.597.694.913)	(399.573.169.446)	(539.170.864.359)	Cost of revenues
Laba kotor	81.942.243.890	127.085.510.467	209.027.754.357	Gross profit
Beban usaha	(13.666.511.596)	(32.488.891.147)	(46.155.402.743)	Operating expenses
Laba usaha	68.275.732.294	94.596.619.320	162.872.351.614	Operating profit
Pendapatan keuangan	1.973.834.332	4.692.323.151	6.666.157.483	Finance income
Beban keuangan	(3.637.426.911)	(8.647.120.088)	(12.284.546.999)	Finance cost
Beban selisih kurs	(1.997.150.658)	(4.747.752.189)	(6.744.902.847)	Loss on foreign exchange
Beban pajak final	(2.658.479.236)	(6.319.904.088)	(8.978.383.324)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan	61.956.509.821	79.574.166.106	141.530.675.927	Net profit for the year
31 Desember/ December 31, 2024				
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	431.993.923.179	941.389.994.849	1.373.383.918.028	Segment assets
Liabilitas segmen	119.133.831.134	283.212.438.248	402.346.269.382	Segment liabilities
	2023			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	222.702.045.820	352.973.659.985	575.675.705.805	Revenues
Beban pokok pendapatan	(123.976.249.581)	(214.745.248.014)	(338.721.497.595)	Cost of revenues
Laba kotor	98.725.796.239	138.228.411.971	236.954.208.210	Gross profit
Beban usaha	(10.655.994.496)	(16.889.316.685)	(27.545.311.181)	Operating expenses
Laba usaha	88.069.801.743	121.339.095.286	209.408.897.029	Operating profit
Pendapatan keuangan	812.383.448	1.287.594.633	2.099.978.081	Finance income
Beban keuangan	(3.641.921.579)	(5.772.297.170)	(9.414.218.749)	Finance cost
Penghasilan selisih kurs	1.154.753.473	1.830.237.160	2.984.990.633	Gain on foreign exchange
Beban pajak final	(2.672.424.520)	(4.235.683.872)	(6.908.108.392)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan	83.722.592.565	114.448.946.037	198.171.538.602	Net profit for the year
31 Desember/ December 31, 2023				
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	296.781.525.109	749.044.940.186	1.045.826.465.295	Segment assets
Liabilitas segmen	68.374.433.484	108.370.688.501	176.745.121.985	Segment liabilities

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON-KAS

	2024
Perolehan aset takberwujud dari realisasi uang muka	-

32. NON-CASH TRANSACTION

	2023	
	630.000.000	Acquisition of intangible assets from the realization of advances

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *Mother Vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, perubahan terakhir pada Perjanjian Angkutan Batubara No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 930.000 MT dalam 30 bulan dengan jangka waktu 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Indonesia RuiPU Nickel and Chrome Alloy (IRNCA)

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia RuiPU Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 840.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan sampai dengan tahun 2026 dan memiliki opsi perpanjangan satu tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide *Mother Vessel* for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.

This agreement has been amended, the latest amendment to the Coal Transportation Agreement No. 093/HTM/SPAL/VII/2024 on July 29, 2024 the Company agreed to provide a *mother vessel* for the transportation of 930,000 MT of coal in 30 months with a period of July 1, 2024 to December 31, 2026.

PT Indonesia RuiPU Nickel and Chrome Alloy (IRNCA)

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022 between the Company and PT Indonesia RuiPU Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight in the range of 26,000 MT per month.

This agreement has been amended several times, the latest amendment on September 30, 2024, the Company agreed to provide a *mother vessel* for the transportation of coal amounting to approximately 840,000 MT per year with a period of transportation until 2026 and has a one-year extension option.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Perjanjian Kerjasama Pendirian Perusahaan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pendirian Perusahaan Pengawakan Kapal pada tanggal 6 Januari 2025 antara Perusahaan dengan Seacon Crew Management Co., Limited, Perusahaan sepakat untuk secara bersama-sama mendirikan suatu Perusahaan di Indonesia yang bernama PT Habco Segara Crewing untuk menjalankan bisnis penyediaan layanan pengawakan kapal.

Perusahaan memiliki kontribusi modal sebesar 51% atau setara Rp 5.100.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis setelah jangka waktunya berakhir.

34. EVENTS AFTER DATE OF FINANCIAL REPORTING

Company Establishment Cooperation Agreement

Based on the Letter of Cooperation Agreement for the Establishment of a Ship Crewing Company on January 6, 2025 between the Company and Seacon Crew Management Co., Limited, the Company agreed to jointly establish a Company in Indonesia called PT Habco Segara Crewing to carry out the business of providing ship crewing services.

The Company has 51% capital contribution or equivalent to Rp 5,100,000,000. This agreement is valid for a period of 5 years and can be extended automatically after the term expires.